

PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA KOTA BATAM

DESIGN OF GUIDE BOOK OF BATAM TOURISM

Raicha Devi Sabtiana¹, Patra Aditia²

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹raishadevisabtiana@gmail.com, ²patra.aditia@gmail.com

ABSTRAK

Perancangan buku panduan wisata Kota Batam yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan wisata yang terdapat di Kota Batam. Buku panduan ini ditujukan untuk para remaja berusia 17 – 25 tahun yang mempunyai hobby traveling, berwawasan luas dan ingin mencari pengalaman baru dalam berwisata. Perancangan ini dilakukan dengan metode observasi, studi pustaka dan wawancara. Penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber pada lembaga terkait tentang informasi yang berkaitan dengan wisata Kota Batam. Informasi yang ditawarkan berupa keterangan tempat wisata alam, wisata religi dan wisata kuliner. Tak hanya itu keterangan tentang rute perjalanan, harga tiket hingga jam operasi tempat wisata juga ditawarkan dalam buku panduan. Sehingga diharapkan wisatawan dapat mengetahui informasi yang jelas dan mengunjungi wisata Kota Batam.

Kata kunci : buku panduan wisata, pariwisata, Kota Batam

ABSTRACT

Batam tourist guide is designed to introduce and promote tourism in Batam. Tourism guide book for teenagers on 17 – 25 ages who loves travelling, insightful and looking for new things. The designed is done by method of the observation, study of literature and interview. The outhter will do the interviews with several sources on relevant institutions on information relating Batam's tourism. The information offered in the form of description of natural attractions, religion, and culinary tourism. Not only the information about the route of travel, ticket prices until the operating hours of the tourist attractions are also offered in the guide book. It is expected that public will be able know and visit Batam City tourism.

Keywords : Tourism guide book, tourism, Batam city

1. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan suatu sektor yang sangat penting bagi suatu Negara. Karena sektor pariwisata merupakan sektor yang menguntungkan banyak pihak. Dengan berkembangnya pariwisata akan mendorong sektor lain seperti, membuka lapangan kerja, mengurangi pengangguran, berkembangnya ekonomi kreatif dan sebagainya[3]. Seperti yang terjadi pada sektor pariwisata Kota Batam. Batam merupakan salah satu kota dengan letak yang sangat strategis. Selain berada di jalur pelayaran internasional, Kota Batam memiliki jarak yang sangat dekat dan berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Batam dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Bagian Pengembangan dan Promosi wisata mengatakan bahwa Kota Batam memiliki banyak keindahan alam yang sangat berpotensi untuk dijadikan objek wisata.

Kota Batam juga terkenal sebagai kota industri sehingga tak jarang masyarakat luar yang berkunjung untuk mencari pekerjaan di Batam. Oleh karena itu, *image* Kota Batam sebagai tempat persinggahan dan sebagai kota industri masih melekut sampai sekarang, tanpa mengetahui potensi wisata yang dimiliki.

Menjadikan *travelling* sebagai hobi yang sedang marak dikalangan masyarakat terutama kalangan anak muda. Kesulitan mendapatkan informasi tentang destinasi yang ingin dituju kadang dialami oleh para wisatawan. Masih banyak wisatawan yang kesulitan mencari destinasi yang ingin dituju serta akomodasi yang diperlukan. Lokasi tempat wisata yang tersebar diberbagai daerah terpencil menjadi sebuah kesulitan bagi seorang wisatawan dikarenakan minimnya fasilitas seperti jaringan internet untuk mencari informasi secara *online*.

Berdasarkan kondisi diatas, saya sebagai peneliti membuat penelitian berjudul “Perancangan Buku Panduan Wisata Kota Batam” dengan tujuan untuk memberikan informasi terhadap wisatawan yang akan berkunjung ke Kota Batam. Menggunakan foto lokasi tempat wisata dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

Untuk mengumpulkan data dalam Metodologi Penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

- a. Observasi
Observasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian seni untuk menemukan gambaran sistematis yang tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku dan berbagai perangkat pada tempat penelitian yang dipilih[2]. Peneliti melakukan observasi terhadap lokasi tempat wisata unggulan yang terdapat di Kota Batam.
- b. Wawancara
Wawancara adalah instrument penelitian yang dilakukan dengan percakapan sedemikian rupa untuk mendapatkan informasi dari individu tertentu. Informasi yang dibutuhkan dapat digali lebih dalam dengan metode ini[3]. Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Bagian Promosi dan Pengembangan Dinas Pariwisata Kota Batam dan seorang *traveller*.
- c. Kuisisioner
Suatu daftar pertanyaan tentang suatu hal atau suatu bidang, yang harus diisi oleh responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan tersebut[3]. Peneliti menyebarkan kan kuisisioner terhadap 100 responden yang berdomisili diluar Kota Batam.
- d. Studi Pustaka
Studi pustaka atau literature adalah teknik pengumpulan data dengan mencari buku, jurnal atau artikel apa saja yang dapat mendukung seluruh proses penelitian. Pemilihan buku perlu disesuaikan dengan tema utama penulisan[1].

2. METODE PENELITIAN

Penulis telah melakukan wawancara tentang perancangan buku panduan wisata kota batam terhadap narasumber, adapun hasil wawancaranya sebagai berikut, buku panduan ditargetkan untuk remaja usia 17-25 tahun, buku berisikan informasi umum tentang wisata unggulan yang berada di Kota Batam, menggunakan gambar tempat wisata sesuai aslinya, menggunakan jenis huruf yang mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca, dan pendistribusian dilakukan melalui 2 cara yaitu kerjasama dengan Dinas Pariwisata Kota Batam melalui beberapa event yang dilakukan Dinas Pariwisata terhadap beberapa kota di Indonesia, maupun bekerjasama dengan penerbit buku.

Adapun beberapa buku sejenis tentang buku panduan wisata dimana setiap bukunya memiliki keunikan masing – masing.

Buku	Font	Warna	Ilustrasi	Layout
	Sebagian besar font menggunakan sans serif.	Pada cover buku menggunakan warna putih dan biru, tetapi warna biru lebih mendominasi menjadi warna utama pada cover.	Pada cover buku menggunakan ilustrasi gambar bangunan sejarah Kota Jogja.	pada buku terdapat headline bertulis kan “jogja” dengan ukuran font yang besar dibandingkan tulisan lain. Pada kiri atas terdapat logo penerbit buku.

	<p>Font yang digunakan adalah sans serif.</p>	<p>Pada cover buku menggunakan warna hijau dan orange pada background untuk tulisan judul pada buku.</p>	<p>Pada cover buku menggunakan 7 foto yang menggambarkan tempat-tempat wisata yang berada di Jawa Timur.</p>	<p>Pada buku terdapat headline dan gambar berukuran cukup besar menjadi "point of interest" pada buku. Beberapa gambar disusun sejajar pada kiri dan atas buku.</p>
	<p>Font yang digunakan pada buku ini adalah serif.</p>	<p>Pada cover buku menggunakan warna gradasi biru dan hijau. Pada isi buku menggunakan warna broken white pada setiap background pada setiap halaman buku.</p>	<p>Pada cover buku menggunakan foto yang memperlihatkan dari atas gunung dengan kabut tipis yang merupakan gambaran dari tempat wisata di Garut.</p>	<p>Pada buku terdapat headline bertuliskan "Garut" pada bagian tengah yang menjadi titik focus pembaca.</p>

Berdasarkan hasil matriks perbandingan dari 3 buah buku ilustrasi tersebut, In Around Jogja Lebih informative dan mudah dipahami oleh pembaca, karena konten visual dan keterangannya lebih menarik dan tidak rumit untuk dipahami. Ketiga buku tersebut memberikan keseluruhan informasi tentang objek wisata yang terdapat di daerah masing-masing. Penulis mendapat kesimpulan untuk dijadikan pertimbangan dalam membuat rancangan buku panduan wisata kota batam, antara lain, menggunakan gambar asli lokasi wisata agar lebih menarik dan untuk isi buku menggunakan jenis huruf *sans serif* agar mudah dibaca, menggunakan variasi sistem grid satu halaman *spread* dan konsep menarik yang digunakan misalkan menambahkan *notepad* pada buku agar buku dapat berguna untuk mencatat setiap kegiatan perjalanan berwisata.

Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan analisis – analisis yang telah dibuat untuk diterapkan dalam buku panduan wisata kelak, antara lain, menggunakan fotografi pada buku yang akan dirancang, pada cover buku menggunakan *hand lettering* yang menarik, sedangkan untuk isi menggunakan jenis huruf *sans serif* agar mudah dibaca, warna yang digunakan merupakan warna yang menjadi ciri khas suku melayu agar memberi kesan ciri khas daerah.

3. KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Penulis akan merancang sebuah buku panduan wisata kota batam dengan judul "Welcome To Batam". Perancangan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memperkenalkan potensi wisata yang dimiliki oleh Kota Batam. Dengan *image* sebagai kota industri dan kota persinggahan membuat masyarakat belum mengetahui potensi wisata yang dimiliki. Konsep pesan yang ingin disampaikan adalah mempromosikan wisata yang dimiliki Kota Batam dan dapat mempermudah wisatawan dalam perjalanan wisatanya. Untuk menyampaikan tujuan dari

konsep pesan, maka dalam buku panduan ini menyampaikan informasi lengkap yang mudah dimengerti oleh pembaca.

Berdasarkan upaya Dinas Pariwisata untuk memperkenalkan wisata unggulan yang terdapat di Kota Batam, konsep kreatif yang digunakan adalah merancang buku panduan wisata selama 3 hari perjalanan, Menggunakan ilustrasi foto sebagai pendukung informasi yang ingin disampaikan dan agar pembaca dapat mengetahui secara langsung seperti apa tempat wisata yang ingin dituju. Dari foto yang digunakan pada buku ini memberi kesan kepada pembaca dan menawarkan liburan yang tenang dan “private” jauh dari keramaian kota selama tiga hari berada di Kota Batam sehingga para pembaca merasakan objek-objek wisata yang ditawarkan sesuai untuk wisatawan yang ingin ber-*travelling* mencari ketenangan dan inspirasi. Buku panduan wisata tersebut berisikan gambar, warna yang menarik dan merupakan warna ciri khas dari Kota Batam selain itu juga terdapat peta dan *notepad* didalamnya,

Ada 2 alternatif cara distribusi buku panduan wisata ini nantinya, yaitu, bekerjasama dengan pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam atau dengan penerbit buku. Berikut ini adalah detail konsep media pada buku panduan ini, jenis produknya adalah buku panduan wisata, judul buku tersebut adalah “Welcome to Batam”, dengan ukuran buku A5 (14,8 cm x 21 cm), jenis kertas *Book Paper 90 gr* pada isi buku dan *Art Paper 310 gr* pada *cover*, teknik jilid *Hackter*, jumlah halaman 60 halaman, dan isi buku terdiri dari *cover*, isi buku, peta dan *notepad*.

Penulis akan menggunakan konsep visual berdasarkan hasil kesimpulan analisis untuk diterapkan pada buku Menggunakan foto sebagai media pendukung dan penjelas pada setiap objek wisata yang akan ditampilkan. Agar dapat memperlihatkan kepada pembaca mengenai keadaan yang sesuai pada foto. Buku panduan wisata ini mengutamakan foto pemandangan serta komposisi pengambilan gambar sebagai unsur utama dari buku ini.

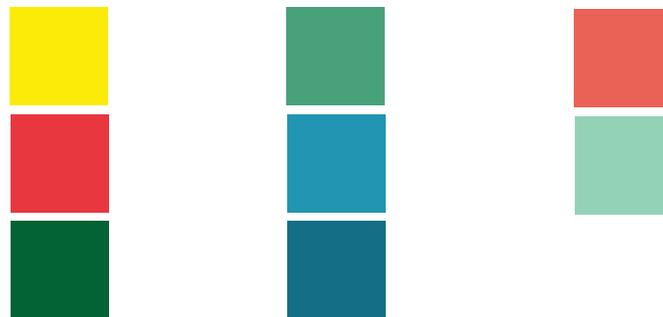


Gambar 1 Cover Buku
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pada cover jenis font yang digunakan pada judul “Welcome to Batam” adalah Hand Lettering agar lebih menarik dan judul terlihat menonjol.

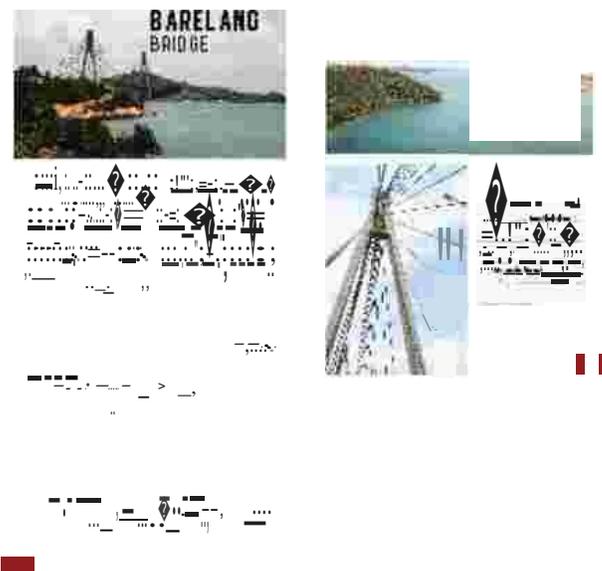
Myriad Pro
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ123456789
Bebas
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz123456789
Bakery
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ123456789

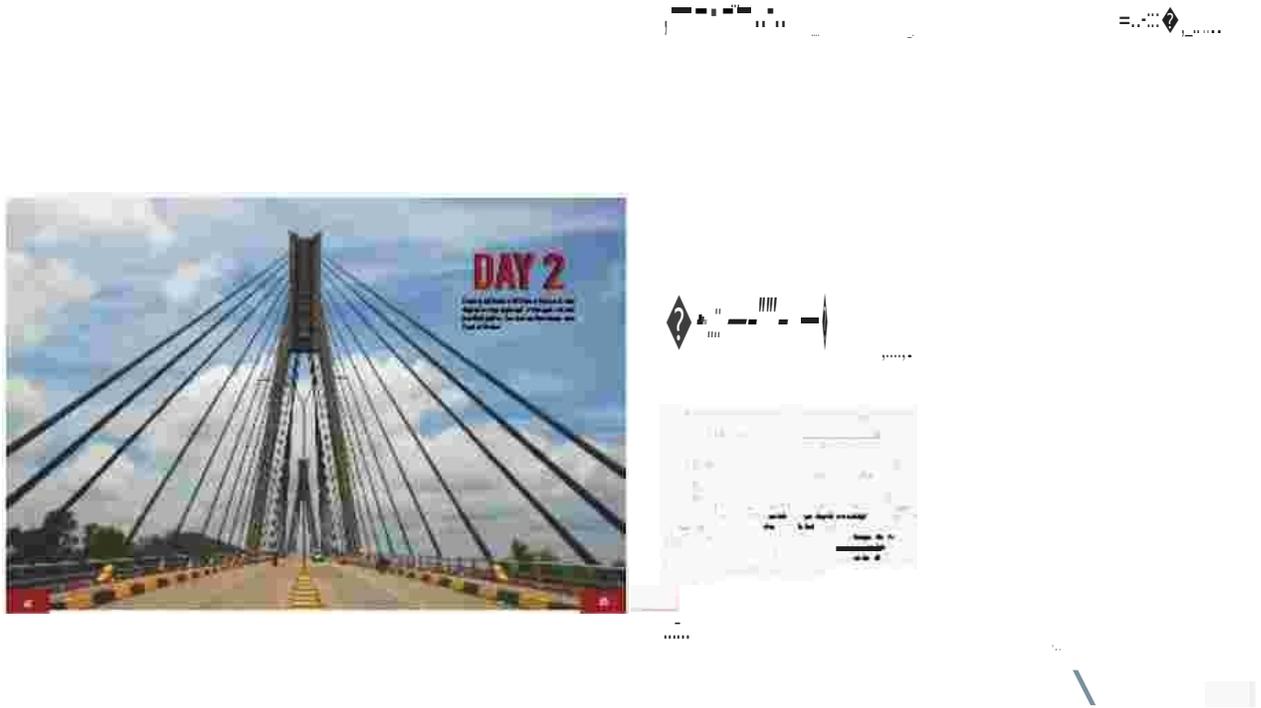
Berikut jenis *font* yang digunakan pada isi buku. Untuk jenis *font bebas* dan *bakery* digunakan pada *headline* dan *subheadline* pada buku. Sedangkan jenis *font myriad pro* digunakan pada *body text*.



Gambar 2 Warna
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Warna yang digunakan merupakan ciri khas dari Kota Batam dan menggunakan warna pastel.





Gambar 3 Layout
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

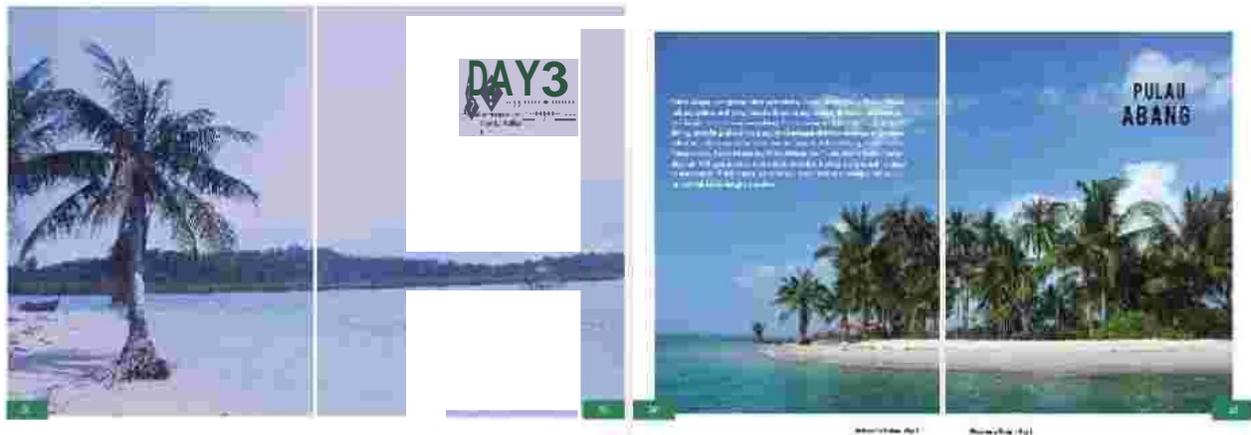
Menggunakan desain layout yang simpel dan modern yang dapat menggambarkan Kota Batam sebagai kota yang modern. Penggunaan berbagai ornamen yang menjadi ciri khas pada setiap halaman juga terdapat pada buku.



Gambar 4 Layout
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5 Layout
(Sumber : DOKumentasi Pribadi)



Gambar 6 Layout
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 7 Peta
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan perancangan Tugas Akhir yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait objek penelitian, yaitu :

- a. Buku panduan wisata sebaiknya memiliki informasi yang dapat membantu para pembaca dalam menentukan destinasi wisatanya. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga pesan dapat dengan mudah tersampaikan. Penggunaan teks pada paragraf sebaiknya tidak terlalu banyak agar tidak membosankan.
- b. Buku panduan wisata terdapat konten yang memberikan informasi lengkap kepada wisatawan agar mengetahui bahwa Kota Batam adalah salah satu Kota Wisata terbesar di Indonesia.
- c. Penyesuaian konsep desain pada setiap halaman isi buku harus konsisten dalam menggunakan satu sistem pada pengayaan visualnya agar memiliki satu kesatuan.
- d. Penggunaan ilustrasi fotografi pada buku panduan wisata menjadikan daya tarik yang lebih besar. Hal tersebut dikarenakan pembaca dapat melihat langsung lokasi yang ingin dituju melalui foto yang terdapat pada buku panduan.
- e. Peta Kota Batam beserta lokasi tempat wisata.
- f. Wisatawan mengetahui komposisi pengambilan gambar yang terdapat pada buku panduan wisata.
- g. Wisatawan mendapatkan informasi untuk menjangkau tempat wisata yang terdapat di Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chang, William, 201. *Metodologi Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, dan Disertai untuk Mahasiswa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [2] Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metode Penelitian*. Semarang, Cipta Prima Nusantara Semarang.
- [3] Soewardikun, Didit W, 2013. *Metode Penelitian Visual dari Seminar ke Tugas Akhir*, CV Dinamika Komunika, Bandung.